

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil temuan di lapangan mengenai tingkat religiositas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, akses media informasi, dan literasi sukuk dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a) Tingkat religiositas masyarakat muslim di Indonesia menunjukkan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa setiap responden memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk beragama dengan menyeluruh, seperti dalam menentukan setiap tindakan, menjalankan kegiatannya, termasuk kedalam aktivitas pengalokasian keuangan.
  - b) Tingkat tingkat pendidikan menunjukkan kategori yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah cukup memiliki pengetahuan tentang berinvestasi, serta di dukung oleh komunitas-komunitas investasi yang menjadi sarana pembelajaran.
  - c) Tingkat pendapatan memiliki kategori yang tinggi, semakin tinggi tingkat pendapatan responden maka responden yang memiliki pendapatan yang tinggi maka pengelolaan keuangannya akan lebih baik serta keputusan untuk berinvestasi akan semakin tinggi.
  - d) Literasi sukuk memiliki kategori yang sedang, Dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup baik seputar sukuk, akan tetapi masyarakat lebih tertarik untuk kepada platform investasi lain hal ini yang dapat mendasari tingkat literasi masyarakat tetap harus ditingkatkan. Maka, dari itu persentase tersebut belum dapat membantu meningkatkan jumlah angka melek keuangan syariah, maka dari itu dibutuhkannya pembelajaran terkait sukuk yang lebih lanjut, guna meningkatkan literasi keuangan syariah.

2. Tingkat Religiositas memiliki pengaruh terhadap literasi sukuk masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya berinvestasi yang terbebas dari unsur-unsur yang di larang oleh agama, serta banyaknya permintaan tentang produk keuangan syariah. Dalam penelitian ini indikator yang paling tinggi adalah mengenai keyakinan dengan pertanyaan tingkat keyakinan responden bahwa ilmu datangnya dari Allah, dimana para responden memiliki keyakinan bahwa segala ilmu yang kita dapatkan dan kita pahami termasuk pengetahuan tentang sukuk yang merupakan platform investasi dengan prinsip syariah semuanya berasal dari Allah..
3. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap literasi sukuk masyarakat Indonesia .Hal ini terjadi karena saat ini semakin banyak sarana pembelajaran seputar investasi baik dari komunitas-komunitas investasi syariah maupun pendidikan formal yang membahas terkait sukuk. Dalam penelitian ini indikator yang paling tinggi adalah mengenai sikap dan kepribadian yang di bentuk dari keluarga dan lingkungan pertanyaan tingkat pengetahuan sukuk yang didapatkan komunitas investasI, dimana para responden mendapatkan literasi terkait sukuk dari komunitas-komunitas yang di ikutinya.
4. Tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi sukuk masyarakat Indonesia.. Hal ini dapat terjadi dikarenakan belum adanya dorongan kuat masyarakat dalam mengetahui produk keuangan syariah yaitu sukuk. Serta masyarakat lebih tertatik untuk kepada platform investasi lain. Dalam penelitian ini indikator yang paling tinggi adalah mengenai upah atau gaji terhadap intensitas menabung, di mana para responden mampu dalam mengatur dan menyisihkan pendapatanya untuk menabung.
5. Tingkat akses media informasi memiliki pengaruh terhadap literasi sukuk masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena saat ini masyarakat pengguna media sosial sangat banyak, serta lengkapnya informasi-informasi seputar sukuk sehingga akan mempengaruhi pengetahuan serta wawasan yang dimiliki oleh responden terkait lieterasi sukuk. Dalam penelitian ini indikator yang paling tinggi adalah mengenai *critical understanding* dengan

pertanyaan tingkat pemahaman responden dari media informasi tentang sukuk, di mana para responden mampu memahami apabila terdapat berita-berita terkait sukuk baik dari penerbitan sukuk baru, dasar hukum, dan keuntungan serta kelebihan sukuk. Selain itu indikator paling rendah yaitu pekerjaan terhadap frekuensi mengakses.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoretis bahwa penelitian mengenai literasi sukuk di Indonesia masih sedikit. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu dalam mengembangkan pemahaman mengenai ekonomi Islam khususnya seputar literasi sukuk agar dapat meningkatkan permintaan akan produk keuangan syariah di bidang investasi. Kemudian, secara praktis penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran terkait tingkat religiositas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat akses media informasi, serta literasi sukuk masyarakat Indonesia.

Adapun implikasi secara praktis dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan gambaran manfaat dalam mengembangkan pemahaman mengenai produk keuangan syariah khususnya terkait pada sukuk. Selain itu, secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran umum mengenai tingkat literasi sukuk masyarakat Indonesia bagi Pemerintah, kementerian keuangan Indonesia (KEMENKEU), KNEKS, dan lembaga keuangan syariah lainnya

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kementerian keuangan indonesia (Kemenkeu), DJPPR, KNEKS ataupun lembaga keuangan syariah lainnya masih perlu mengembangkan strategi untuk dapat meningkatkan literasi produk keuangan syariah masyarakat khususnya sukuk. Sebagai langkah awal, diperlukan optimalisasi pengembangan, baik pengembangan produk unik syariah yang berdaya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, maupun

penguatan SDM LJK Syariah dalam memasarkan produk keuangan syariah dan memberikanya kepada konsumen.

2. Komunitas-komunitas investasi di lingkungan masyarakat perlu dilibatkan untuk bekerja sama untuk dapat memberikan kajian-kajian atau seminar mengenai pentingnya serta manfaat dari sukuk.
3. Penelitian yang berkaitan literasi sukuk masih sangat sedikit dilakukan, hal ini yang menjadikan keterbatasannya penelitian yang dilakukan penulis. Oleh sebab itu, diharapkan kedepannya penelitian terkait literasi sukuk semakin banyak sehingga dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti selanjutnya dan menggunakan faktor-faktor yang lain atau menambahkan variabel baru, serta memperluas cakupan responden guna mendapatkan hasil yang lebih baik dan meratanya persentase penyebaran responden di setiap pulau daerahnya.
4. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam menyusun pertanyaan penelitian untuk variabel tingkat pendapatan, sehingga mempengaruhi pengolahan data. Oleh karena itu di harapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperbaiki kekurangan serta keterbatasan dalam pengolahan data.